

Penerapan Cerita Islami pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di Sekolah SDIT Al-Fahmi

The Application of Islamic Stories in Islamic Religious Education Subjects in the Formation of Student Morals at SDIT Al-Fahmi School

Kuliawati^{1*}, Kaokaba², Nurasih³

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu, Palu, Indonesia

^{2,3}MAN 2 Kota Palu

Article Info

Article history:

Received 14 Nov, 2025

Revised 15 Jan, 2026

Accepted 17 Jan, 2026

Kata Kunci:

Penerapan, Cerita Islami, Akhlak

Keywords

Application, Islamic Stories, Morals

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan cerita Islami pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlak siswa kelas II SDIT Al-Fahmi dan untuk mengetahui implikasi penerapan cerita Islami pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlak siswa kelas II SDIT Al-Fahmi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan Teknik pengumpulan data metode wawancara, Observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan cerita Islami pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlak siswa kelas dua SDIT Al-Fahmi yaitu: Persiapan materi cerita Islami pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Penyampaian materi menggunakan cerita Islami, Penggunaan media dalam menerapkan cerita Islami, Evaluasi materi cerita Islami dalam pembentukan akhlak peserta didik. Implikasi penerapan cerita Islami pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlak siswa kelas dua SDIT Al-Fahmi yaitu: Meningkatkan efektivitas pembelajaran, Memudahkan Peserta didik memahami nilai-nilai akhlak, menciptakan pembelajaran yang produktif, membentuk akhlak siswa yang baik.

ABSTRACT

This study aims to determine how Islamic stories are applied in Islamic religious education subjects in shaping the character of second-grade students at SDIT Al-Fahmi and to determine the implications of applying Islamic stories in Islamic religious education subjects in shaping the character of second-grade students at SDIT Al-Fahmi. This study uses qualitative research with a case study approach and data collection techniques of interviews, observation, and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study show that the application of Islamic stories in Islamic religious education subjects in shaping the character of second-grade students at SDIT Al-Fahmi includes: preparation of Islamic story material in Islamic religious education subjects, delivery of material using Islamic stories, use of media in applying Islamic stories, and evaluation of Islamic story material in shaping students' character. The implications of applying Islamic stories in Islamic religious education subjects in shaping the character of second-grade students at SDIT Al-Fahmi are: increasing the effectiveness of learning, making it easier for students to understand moral values, creating productive learning, and shaping good character in students.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



*Corresponding Author:

Kuliawati

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu, Palu, Indonesia

Email Corresponding Author: kuliawatikuliawati@gmail.com

LATAR BELAKANG

Pendidikan agama dan moral menjadi peran penting dalam membina karakter religius pada siswa Sekolah Dasar (SD). Di usia ini, siswa berada dalam fase perkembangan yang sangat kritis dan dapat menerima berbagai nilai dan perilaku dari lingkungan sekitar mereka. Oleh karena itu, pendidikan agama dan moral menjadi fondasi yang kuat dalam membina landasan karakter yang kokoh pada masa depan. Dengan Pendidikan Agama Islam siswa dapat di ajarkan mengenai pendidikan karakter yang tentunya sangat penting dalam dunia pendidikan.

Upaya guru pendidikan agama Islam di SDIT Al-Fahmi adalah berusaha dan merencanakan dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memiliki, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam. Pendidikan Islam sendiri memiliki tujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia baik dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui penerapan cerita islami pada mata pelajaran pendidikan agama islam dalam pembentukan akhlak siswa kelas II SDIT Al-Fahmi dan diharapkan siswa dapat meneladani sikap dan akhlak mulia para Nabi serta siswa mempunyai akhlak terpuji yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai Penerapan cerita islami pada mata pelajaran pendidikan agama islam dalam pembentukan akhlak siswa kelas II SDIT Al-Fahmi. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggambarkan fenomena pendidikan secara alami dan apa adanya dalam konteks sosial tempat penelitian dilakukan.

Kehadiran peneliti pada lokasi ini secara formal telah resmi dan bukanlah peneliti ilegal, karena telah mendapat rekomendasi, baik dari pihak Universitas Muhammadiyah Palu maupun dari Sekolah SDIT Al-Fahmi sebagai lokasi penelitian, sehingga dalam melaksanakan penelitian dan mendapatkan data-data yang dibutuhkan peneliti mendapat kemudahan-kemudahan yang sangat membantu, hal ini di sebabkan oleh antusias para informan yang selalu siap memberi bantuan kepada peneliti. Lokasi penelitian ini terletak di SDIT Al-Fahmi Jalan Gelatik Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Data diperoleh dari dua sumber: Data primer, berupa hasil wawancara, observasi, dan interaksi langsung dengan guru dan peserta didik. Data sekunder, berupa dokumen, arsip, dan referensi literatur yang mendukung analisis.

Tiga teknik utama digunakan: Observasi langsung, untuk mengamati aktivitas guru dan anak-anak dalam proses pembelajaran. Wawancara mendalam, dengan guru dan pihak terkait untuk mengetahui penerapan cerita islami pada mata pelajaran pendidikan agama islam dalam pembentukan akhlak siswa kelas II SDIT Al-Fahmi. Dokumentasi, mencakup foto, catatan, serta dokumen pendukung lainnya dari SDIT Al-Fahmi. Teknik Analisis Data Analisis data dilakukan melalui tiga tahap: Reduksi data, yaitu memilah dan menyederhanakan informasi penting. Penyajian data, dalam bentuk narasi deskriptif. Penarikan kesimpulan, dengan metode induktif, deduktif, dan komparatif untuk memperoleh gambaran utuh terhadap fenomena yang diteliti. Uji Keabsahan Data Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi, yaitu: Triangulasi sumber: membandingkan informasi dari berbagai informan. Triangulasi metode: Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi penyidik dan teori: mengonfirmasi data dengan pengamat lain atau pendekatan teoritis yang relevan.

Tahap-Tahap Penelitian, Penelitian dilakukan melalui tiga tahap utama: Perumusan masalah berdasarkan studi pendahuluan. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan Penerapan Cerita Islami pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di Kelas II SDIT Al-Fahmi melalui beberapa tahapan yang diawali dengan Persiapan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif dan memerlukan perancangan yang matang. Kemudian Penyampaian materi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan cerita Islami diawali dengan melakukan ice

breaking kepada peserta didik. Dalam menerapkan cerita Islami, penggunaan media di SDIT Al-Fahmi cukup bervariasi, yaitu buku dan media audio visual seperti televisi dan proyektor. Penggunaan media membantu guru dalam menerapkan cerita Islami yang akan diceritakan kepada peserta didik. Setelah semua tahap dilakukan guru, yang diawali dari persiapan hingga penerapan cerita Islami. Guru juga mengadakan evaluasi kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dari isi cerita dalam pembentukan akhlak yang telah disampaikan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Adapun Implikasi dari penerapan ini yaitu Persiapan guru beserta materi yang matang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di dalam kelas. Karena dengan adanya persiapan, proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih terarah dan berjalan dengan baik sesuai dengan persiapan yang telah disiapkan guru sebelum mengajar. Penggunaan cerita Islami juga memudahkan peserta didik dalam memahami isi dari cerita dan materi yang disampaikan oleh guru, selain memahami isi dari cerita yang disampaikan, peserta didik juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Penggunaan media dalam proses pembelajaran seperti buku atau audio visual merupakan pelengkap dari penerapan cerita Islami dan peserta didik juga sangat antusias dalam mendengar cerita. Setelah penerapan cerita Islami dilakukan, Dengan melakukan evaluasi ini, guru dapat mengukur pencapaian peserta didik dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai akhlak yang disampaikan. dari cerita Islami yang diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guna untuk membentuk akhlak peserta didik.

KESIMPULAN

penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan cerita Islami dalam pembentukan akhlak siswa kelas II SDIT Al-Fahmi guru diawali dengan Persiapan Materi cerita Islami pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kemudian Penyampaian materi menggunakan cerita Islami serta Penggunaan media dalam menerapkan cerita Islami yang membantu siswa dalam memahami isi dari cerita yang telah diterapkan dan terakhir melakukan Evaluasi materi cerita Islami dalam pembentukan akhlak peserta didik.

Kemudian Implikasi dari Penerapan Cerita Islami pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas II SDIT Al-Fahmi pertama yakni Meningkatkan efektivitas pembelajaran kemudian dengan penggunaan media yang tepat Memudahkan peserta didik dalam memahami nilai-nilai akhlak sehingga Menciptakan pembelajaran yang aktif dan Membentuk Akhlak Siswa yang Baik

Kepada guru disarankan agar dapat menggunakan cerita islami sebagai metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan pembentukan akhlak siswa. Dengan memilih cerita yang relevan guru dapat membuat pembelajaran lebih menarik. Interaktif, dan bermakna bagi siswa serta meningkatkan motivasi dan semangat belajar mereka dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yakni pembentukan dan menanamkan nilai-nilai akhlak kepada peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Alipandie, Imansyah. "Didaktik Metodik Pendidikan Umum, (Surabaya Usaha Nasional: 2017), h. 141.
- Jannah, Atiratul. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar," Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, h. 2759.
- Kamila, Aiena. "Pentingnya Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Moral Dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar," Al-Furqon: Jurnal, Agama, sosial, dan Budaya, h. 321.
- Maleong, Lexy J. "Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 135.
- Mardalis. "Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2019), h. 26.
- Masnan, Sulaeman. "Penanaman Akhlak Mulia Peserta Didik Melalui Metode Bercerita di Sekolah Dasar Negeri Mannuruki," JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Konteporer, h.72. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/4908> (13 Juli 2024)
- Mbagho, Fitria Irawarni dan dkk, "Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMP negeri 2 Diwek Jombang," IRSYADUNA: Jurnal Studi Mahasiswa, h.117.
- Nasrullah, Mochamad, dkk. "metodologi penelitian penelitian (prosedur penelitian, subyek penelitian, dan pengembangan Teknik pengumpulan data), (diterbitkan oleh UMSIDA PRESS, cet pertama, agustus 2023), h. 6

Nasution, S. "Metode Research Penelitian Ilmiah, (Cet. VII: Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 106.

Rijal, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif. Jurnal Alhadharah," h. 84

Rosyada, Dede M.A. penelitian kualitatif untuk ilmu pendidikan,(Cet ke-1; Jakarta: Prenadamedia Group, 2020),h. 28

Winarno, Surakhmad, Dasar-Dasar dan Teknik Research Pengantar metodologi Ilmiah, (Ed. IV: Bandung: Tarsito, 2017), h. 135.